

PEMBERDAYAAN GENERASI MILENIAL NASYIATUL 'AISYIYAH SEYEGAN MENUJU TERWUJUDNYA REMAJA SEHAT BERKEMAJUAN

Nia Handayani¹, Vita Purnamasari², Aisyah Nur Azizah³
¹⁻³Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: niahandayani@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Nasyiatul 'Aisyiyah (NA) sebagai bagian dari organisasi otonom Muhammadiyah turut serta berkontribusi untuk mewujudkan tujuan Muhammadiyah pada segmen gerakan keputrian. Kontribusi NA untuk mewujudkan tujuan Muhammadiyah pada remaja putri khususnya. Remaja merupakan kelompok umur yang menjadi fokus perhatian bagi pembangunan sumber daya manusia. Langkah penting perlu diambil karena kelompok remaja menghadapi risiko lebih besar dan lebih rentan menghadapi lingkungan sosial. Zaman milenial dimana masa yang dipengaruhi oleh kecanggihan ilmu dan teknologi memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilakunya. Lingkungan mengalami perubahan besar selama masa remaja dan sering memainkan peran yang berisiko pada status kesehatan masa remaja. Status kesehatan remaja masa kini akan menentukan gambaran status kesehatan penduduk dewasa dalam masa yang akan datang. Mayoritas generasi milenial yang menggunakan teknologi untuk mempermudah kehidupannya seperti mencari-cari informasi melalui internet. Untuk menuju generasi milenial yang berkemajuan harapannya dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik dalam mengembangkan informasi pada bidang kesehatan.

Kata Kunci: Remaja, Sehat, Nasyiatul Aisyiyah, Milenial

ABSTRACT

Nasyiatul 'Aisyiyah (NA) as part of the autonomous Muhammadiyah organization also contributes to realizing Muhammadiyah's goals in the women's movement segment. NA's contribution to realizing Muhammadiyah's goals for young women in particular. Teenagers are an age group that is the focus of attention for human resource development. Important steps need to be taken because adolescent groups face greater risks and are more vulnerable in the social environment. The millennial era is a period influenced by the sophistication of science and technology which has an influence on attitudes and behavior. The environment undergoes major changes during adolescence and often plays a risky role in adolescent health status. The health status of today's adolescents will determine the picture of the health status of the adult population in the future. The majority of the millennial generation uses technology to make their lives easier, such as searching for information via the internet. To move towards a progressive millennial generation, the hope is that they can make good use of technological developments in developing information in the health sector.

Keywords: Teenagers, Healthy, Nasyiatul Aisyiyah, Millennials

LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi yang belum stabil.

Pada masa ini mereka sering memiliki rasa penasaran untuk mengikuti kegiatan apapun. Era saat ini sangat berkembang dengan begitu cepat. Saat ini perkembangan jaman diiringi dengan perkembangan teknologi. Teknologi membantu manusia untuk melakukan hal-hal lebih efisien. Kemajuan teknologi perangkat komputer telah berevolusi sehingga kita bisa menggenggam komputer di tangan. Kehidupan kita telah berubah dengan adanya gadget [1]. Namun demikian beberapa penelitian menunjukkan gadget juga membawa dampak negatif, masyarakat semakin individualistis [2]. Gadget juga berdampak terhadap perkembangan emosional anak. Ketergantungan pada gadget bisa berdampak pada tumbuh kembang. Ketika kecanduan gadget, maka remaja akan membatasi kemampuan dalam berkomunikasi dan bersosialisasi. Tidak mampu untuk mengenali emosi, seperti simpati, sedih, atau senang. Keterikatan pada gadget juga menyebabkan remaja kurang mampu untuk merespon apa yang terjadi sekitarnya sehingga akan mengganggu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya [3].

Prinsip Gerakan Nasyiatul 'Aisyiyah, sering juga disebut Nasyiah, adalah organisasi otonom dan kader Muhammadiyah yang merupakan gerakan putri Islam yang bergerak di bidang keagamaan, kemasyarakatan dan keputrian. Nasyiatul 'Aisyiyah atau yang selanjutnya disebut Nasyiah dalam usia 17-40 tahun harus menjawab permasalahan khususnya berkaitan dengan kesehatan remaja [4]. Di Kecamatan Seyegan, Sleman, terdapat kelompok remaja yang aktif di kegiatan persyarikatan (PCNA Sayegan). Kegiatan yang sering dilakukan antara lain rapat rutin, kajian, peringatan hari besar Islam, kegiatan Milad persyarikatan, bakti sosial dan pemeriksaan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan tidak lepas dari peran remaja NA dalam mengembangkan kegiatan persyarikatan. Perlunya pengembangan melalui kegiatan pemberdayaan pada generasi milenial Nasyiatul 'Aisyiyah agar terwujud remaja sehat berkaitan dengan pemanfaatan penggunaan media sosial dalam aktivitas dakwah secara digital. Nasyiatul 'Aisyiyah Seyegan memiliki peran penting dalam melaksanakan dakwah Islam di kalangan remaja putri, yaitu dengan meningkatkan pribadi remaja Muslimah dalam rangka memperbaiki sumber daya manusia. Pentingnya peran dari remaja sebagai generasi penerus di masa datang untuk lebih sadar akan pentingnya upaya preventif dan edukatif dalam bidang kesehatan.

METODE

Program pengabdian masyarakat di kelompok remaja ini dilaksanakan merupakan upaya dalam menyelesaikan permasalahan

kesehatan dan pemanfaatan gadget. Metode yang digunakan untuk merealisasikan program tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Metode advokasi dan koordinasi, yaitu bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari penentu kebijakan ketua kelompok remaja terhadap kelancaran dan keberlangsungan sosialisasi
- b. Metode promosi dan sosialisasi edukasi yaitu bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait permasalahan kesehatan dan pemanfaatan gadget
- c. Metode penyediaan sarana prasarana/fasilitas kesehatan, yaitu sebagai pendukung utama suksesnya program ini. Sarana prasarana tersebut antara lain fasilitas yang dapat mendukung dari permasalahan kesehatan di kelompok remaja yang representatif, disertai dengan edukasi dan pemanfaatan gadget.
- d. Metode modifikasi lingkungan yang bertujuan untuk memodifikasi lingkungan remaja agar para remaja dapat menerapkan prinsip remaja sehat dan berkemajuan salah satunya dengan penyediaan poster-poster
- e. Metode monitoring, evaluasi dan pelaporan, yaitu dilakukan oleh pengelola program untuk mendeteksi adanya hambatan pada pelaksanaan program dengan harapan dapat digunakan untuk perbaikan pada pelaksanaan program berikutnya.

Langkah – langkah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) “Pemberdayaan Generasi Milenial Nasyiatul ‘Aisyiyah Seyegan Menuju Terwujudnya Remaja Sehat Berkemajuan” dengan mengadakan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan. Sebelum pelaksanaan PKM, tim mengadakan survei dan perijinan ke lokasi di NA Sayegan, melakukan diskusi dengan Ketua Na Sayegan dan untuk menentukan waktu pelaksanaan PKM. Media yang digunakan dalam kegiatan tersebut adalah power point dan poster yang bertema “Kesehatan Remaja” dan “Pemanfaatan Media Sosial untuk Remaja” digunakan sebagai media promosi kesehatan yang disampaikan kepada remaja NA Sayegan. Poster ditempel disetiap sudut SMK Muhammadiyah Sayegan dan telah mendapatkan hak cipta (HAKI). Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Prodi Keperawatan Anestesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta berupa pemeriksaan tekanan darah, berat badan dan tinggi badan. Hasil pemeriksaan tekanan darah dan IMT dicatat sesuai dengan jumlah remaja yang hadir pada saat pelaksanaan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan Kesehatan

Tahapan pemeriksaan kesehatan dengan mengukur berat badan, tinggi badan dan tekanan darah yang dilakukan dosen dibantu oleh mahasiswa. Hasil pemeriksaan tekanan darah dalam kategori normal sebanyak 18 orang (78,2%) dan sebanyak 5 orang memiliki tekanan darah rendah (22,8%). Kondisi ketika tekanan darah kurang dari 90/60 mmHg. Hipotensi umumnya tidak bergejala dan dapat dialami oleh siapa saja. Namun, pada beberapa orang, hipotensi dapat menyebabkan pusing, lemas, hingga pingsan. Hipotensi dapat menjadi tanda dari suatu penyakit

atau kondisi yang sedang diderita. Pada beberapa kasus yang parah, hipotensi dapat mengancam nyawa sehingga butuh ditangani segera [5].

Selanjutnya dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan yang didapatkan hasil remaja dengan IMT normal sebanyak 17 orang (73,9%), IMT kurang sebanyak 5 orang (21,7%), dan IMT gemuk sebanyak 1 orang (4,8%). Hal ini menunjukkan gizi pada remaja Nasyyatul 'Aisyiyah Seyegan baik. Akan tetapi menjadi perhatian masih ada remaja dengan IMT yang tidak normal. Selanjutnya kami memberikan penyuluhan terkait gizi remaja yang nantinya menjadi edukasi remaja agar tetap hidup sehat di masa remaja.



Gambar 1
Pemeriksaan Kesehatan pada Remaja

Edukasi Kesehatan Remaja dan Peran Media Sosial Dalam Bidang Kesehatan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan semakin baik dipengaruhi oleh usia seseorang, karena semakin bertambah usia maka daya tangkap dan pola pikirnya, akan berkembang. Promosi kesehatan meningkatkan kemauan dan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan sehingga diperlukan metode dan media promosi yang sesuai dan mudah diterima oleh sasaran [6]. Pada pengabdian ini menggunakan poster dan slide power point sebagai media edukasi. Penggunaan media poster memiliki tujuan untuk memberikan informasi dalam bentuk yang menarik, mudah dimengerti, dan dapat dijadikan pengingat [7]. Remaja diberikan edukasi terhadap Kesehatan Remaja dan Peran Media Sosial Dalam Bidang Kesehatan dengan baik dan mendengarkan dengan seksama. Remaja antusias untuk menyimak edukasi yang diberikan. Dari hasil wawancara 6 lansia, 5 diantaranya dapat menjawab dengan tepat pertanyaan mengenai kesehatan remaja dan peran apa saja yang bisa digunakan media sosial dalam mengatasi kesehatan remaja. Kondisi tersebut sesuai dengan stimulus visual dapat membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas mengingat, mengenali dan menghubungkan fakta dan konsep [8].



Gambar 2
Pemberian Penyuluhan Kesehatan Remaja dan Pemanfaatan Gadget

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengetahuan remaja Nasyiyatul 'Aisyiyah terhadap pengetahuan Kesehatan Remaja dan Peran Media Sosial Dalam Bidang Kesehatan baik. Hasil pemeriksaan tekanan darah dan IMT remaja sebagian besar dalam kategori normal. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan remaja semakin terbuka untuk memanfaatkan media sosial sebagai edukasi kesehatan dan menjaga kesehatan walaupun usia masih remaja

Saran

Pada remaja Nasyiyatul 'Aisyiyah dilakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna mempertahankan kesehatan remaja Nasyiyatul 'Aisyiyah dan dilakukan sharing sesion guna memanfaatkan teknologi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Soekardi, R., Puspitawati, T., & Wati, N. A. P. (2021). Pendidikan Kesehatan Pengaruh Gadget Terhadap Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 671–676. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.276>
- [2] Arif, M. (2018). *Individualisme Global Di Indonesia (Studi Tentang Gaya Hidup Individualis Editor* : 12–15.
- [3] Wardhani, I. K., & Yuliati, I. (2021). Gadget Pada Kesehatan Remaja Di Salah Satu Paroki. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 11(2), 15–19.
- [4] Nuraeni, R., Mulyati, S., Putri, T. E., Rangkuti, Z. R., Pratomo, D., Ak, M., Ab, S., Soly, N., Wijaya, N., Operasi, S., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., Sihaloho, S., Pratomo, D., Nurhandono, F., Amrie, F., Fauzia, E., Sukarmanto, E., Partha, I. G. A., ... Abyan, M. A. (2017). Remaja Dalam Pemberdayaan Nasyiatul 'Aisyiyah (Studi Kasus Program PASHMINA Nasyiatul 'Aisyiyah di Kebumen). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 2–6. http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2227%0A???%0Ahttps://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3307%0A <http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?scri>

- [5] Bagi, H., Usia, R., Winarto, C., Negara, I. N. S., Aryanto, H., & Petra, U. K. (2016). *Perancangan Buku Edukasi Tentang*. 2–6.
- [6] Atmojo, N. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- [7] Wulandari, R. (2011). *Poster Sebagai Media Pendidikan Karakter*. 375–380.
- [8] Hinga, I. A. T. (2019). *Efektifitas Penggunaan Media Poster Dan Leaflet Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di Kabupaten Belu*.